

ABSTRAK

Belakangan ini Indonesia memiliki perkembangan bisnis yang sangat pesat salah satunya dalam bidang jasa yakni bisnis jasa perhotelan yang berkonsep pada prinsip-prinsip syariah. Kota Pamekasan dengan julukan *gerbang salam* juga memiliki bisnis usaha hotel yang berkonsep pada prinsip-prinsip syariah yaitu hotel syariah Cahaya Berlian. Dari julukan yang dimiliki kota tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian melalui suatu pencarian serta menganalisis bagaimana praktik penerapan prinsip syariah di hotel syariah Cahaya Berlian Pamekasan serta bagaimana penerapan prinsip syariah hotel Cahaya Berlian Pamekasan menurut hukum Islam dan Perda Kabupaten Pamekasan Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Tata Kelola Hotel, Penginapan dan Rumah Kos.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris yakni dengan cara memadukan bahan-bahan data sekunder (buku-buku, jurnal, hukum, dll) dengan data primer (wawancara, observasi dan dokumentasi) yang diperoleh dari lapangan penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, sebagai hotel yang berbasis pada syariah, hotel syariah Cahaya Berlian Pamekasan belum tersertifikasi sebagai hotel syariah secara *legal formil*. selain itu, hotel syariah Cahaya Berlian Pamekasan tidak menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dan tidak adanya Dewan Pengawas Syariah pada operasional hotelnya. *Kedua*, hotel syariah Cahaya Berlian Pamekasan telah sepenuhnya mematuhi aturan yang ditetapkan oleh Perda Kabupaten Pamekasan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Tata Kelola Hotel, Penginapan dan Rumah Kos. Walaupun belum memenuhi prinsip hotel syariah berdasarkan fatwa DSN MUI No. 108/DSN/X/2016 dengan sepenuhnya, namun hotel syariah Cahaya Berlian Pamekasan telah sepenuhnya mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah serta tokoh agama yang berada di Kabupaten Pamekasan. Dengan demikian, operasional hotel tersebut dianggap sah dalam Hukum Islam.

Kata Kunci: Penerapan, Prinsip, Hotel Syariah, Peraturan Daerah.

ABSTRACT

Recently, Indonesia has had very rapid business developments, one of which is in the service sector, namely the hotel service business with a concept based on sharia principles. Pamekasan City, nicknamed the gerbang salam, also has a hotel business with a concept based on sharia principles, namely the Cahaya Berlian sharia hotel. From the nickname that the city has, researchers are interested in conducting a research through a search and analyzing how the practice of applying sharia principles in the Cahaya Berlian Pamekasan sharia hotel and how the implementation of sharia principles at the Cahaya Berlian Pamekasan hotel according to Islamic law and Pamekasan Regency Regulation Number 14 of 2014 concerning Hotel Management, Lodging and Boarding Houses.

This research is a field research using an empirical juridical approach, namely by combining secondary data materials (books, journals, law, etc.) with primary data (interviews, observations and documentation) obtained from the research field.

The results of this study are first, as a sharia-based hotel, the Cahaya Berlian Pamekasan sharia hotel has not been certified as a sharia hotel legally formally. In addition, the Cahaya Berlian Pamekasan sharia hotel does not use the services of Islamic financial institutions and there is no Sharia Supervisory Board in its hotel operations. Second, the sharia hotel Cahaya Berlian Pameksan has fully complied with the rules stipulated by the Pamekasan Regency Regulation Number 14 of 2014 concerning Hotel Management, Lodging and Boarding Houses. Although it has not met the principles of sharia hotels based on the DSN MUI fatwa no. 108/DSN/X/2016 completely, but the sharia hotel Cahaya Berlian Pamekasan has fully complied with all the rules that have been set by the local government and religious leaders in Pamekasan Regency. Thus, the operation of the hotel is considered legal in Islamic law.

Keywords: Implementation, Principles, Sharia Hotels, Regional Regulations.